

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG HIGIENITAS BOTOL
SUSU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI PUSKESMAS KENDALSARI
MALANG**

SKRIPSI



**OLEH :
OETARI KARMILA UMANAILO
2015610082**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2019**

RINGKASAN

Balita merupakan golongan usia (12-24 Bulan). Balita juga paling rentan terjadinya penyakit karena sistem imun yang masih dalam proses tahap perkembangan. Penyakit yang terjadi pada balita adalah diare. Diare merupakan keadaan dimana frekuensi BAB lebih dari tiga kali, konsistensi encer, dapat berwarna atau bercampur lendir. Solusi dari masalah tersebut adalah peranan orang tua atau seorang ibu untuk mengetahui dan memahami tentang kesehatan balita yaitu pengetahuan kesehatan balita.

Dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa adanya keterkaitan pengetahuan ibu tentang higienitas botol susu dengan kejadian diare pada balita. Dimana perlu memberikan pengetahuan atau informasi cara membersihkan botol susu yang benar dan tepat mulai dari menyiapkan sabun dan sikat khusus, pencucian, pengeringan dan penyimpanan. Pengetahuan yang baik akan meningkatkan sikap ibu dalam mencuci botol susu dengan higienis, sehingga bermanfaat meningkatkan kesehatan balita dan menghindari balita dari gangguan penyakit seperti diare.

Kata Kunci : Balita, Diare, Higienitas Botol Susu, Pengetahuan

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balita merupakan golongan usia paling rentan terhadap kejadian penyakit karena sistem imun yang masih dalam proses perkembangan. Salah satu penyakit yang sering diderita oleh balita yaitu diare. Diare merupakan keadaan dimana frekuensi BAB lebih dari tiga kali, konsistensi encer, dapat berwarna atau bercampur lendir (Wong, 2012). Diare disebabkan karena infeksi oleh kuman, bakteri, virus, parasit perut (cacing) dan alergi makanan. Salah satu penyebab adalah botol susu yang tidak bersih sehingga memudahkan pencemaran kuman melalui susu yang dikonsumsi balita (Pudiastuti, 2013).

Data *Center of Disease Control and Prevention (CDC)* tahun 2017 mengemukakan diare sebagai penyebab nomor satu kematian pada anak di seluruh dunia dengan kejadian sekitar 1,5 juta orang per tahun atau sebanyak 2.195 anak meninggal per harinya (Suherna dkk, 2018). Berdasarkan data Kemenkes RI (2018) di Indonesia, diare merupakan penyebab kematian nomor empat (12,3%) pada balita dan Provinsi Jawa Timur tahun 2017 diare menyebabkan kematian sebesar 841.873 pada balita, sedangkan di Kota Malang tahun 2017 diare pada balita sebanyak 44.667 kasus (BPS Jatim, 2017). Berdasarkan informasi dari perawat didapatkan pada bulan Maret - Mei 2019 sebanyak 43 orang balita usia < 5 tahun mengalami diare.

Kebiasaan ibu mencuci botol susu yang tidak higienis menyebabkan mikroorganisme berkembang menjadi bakteri. Bakteri yang berkembang dapat menyebabkan terjadinya suatu penyakit salah satunya diare (Ngastiyah, 2013).

Botol susu harus diperhatikan higienitasnya, agar botol susu yang diberikan kepada balita tidak terkontaminasi oleh kuman yaitu *Escherichia coli* (Lanida & Farapti, 2018). Ibu yang memiliki pengetahuan rendah hanya mencuci botol susu menggunakan air karena botol yang dicuci bersih. Susu yang masih menempel pada botol susu menjadi tempat berkembangnya mikroorganisme atau bakteri (Fitriani, 2014). Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan ibu tentang higienitas botol susu sangat penting untuk menurunkan kejadian diare pada balita.

Solusi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang higienitas botol susu yaitu memberikan informasi cara membersihkan botol susu secara benar mulai dari menyiapkan sabun dan sikat khusus, pencucian, pengeringan dan penyimpanan (Kemenkes RI, 2014). Pengetahuan yang baik akan meningkatkan sikap ibu dalam mencuci botol susu dengan higienis, sehingga bermanfaat meningkatkan kesehatan balita dan menghindari balita dari gangguan penyakit seperti diare (Suriadi, 2016).

Hasil penelitian Setyaningsih (2015) membuktikan ada hubungan perilaku ibu dalam membersihkan botol susu dengan kejadian diare pada bayi. Sebagian besar (65,52%) ibu memiliki pengetahuan kurang dalam membersihkan botol susu menyebabkan sebagian besar (51,61%) anak sering mengalami diare. Sedangkan penelitian Harris dkk (2017) membuktikan bahwa ada keterkaitan higienitas botol susu dengan kejadian diare yaitu sebagian besar (66,66%), dimana pengetahuan yang kurang berdampak terhadap perilaku ibu membersihkan botol susu tidak higienis, botol susu yang dicuci tidak bersih menyebabkan pertumbuhan bakteri dalam botol susu sehingga anak yang menggunakan botol susu berisiko tinggi mengalami diare.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14-15 januari 2019 pada 10 ibu di Puskesmas Kendalsari Malang diketahui sebanyak 8 ibu mencuci botol susu membilas dengan air bersih dan sebanyak 2 ibu rutin membersihkan botol usus dengan sabun dan direndam dengan air hangat. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan ibu masih rendah tentang higienitas botol susu. Berdasarkan latar belakang diatas maka judul yaitu “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Higienitas Botol Susu Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Kendalsari Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang higienitas botol susu dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Kendalsari Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kebersihan botol susu dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Kendalsari Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang higienitas botol susu di Puskesmas Kendalsari Malang
2. Mengidentifikasi kejadian diare pada balita di Puskesmas Kendalsari Malang
3. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang higienitas botol susu dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Kendalsari Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1). Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan ibu tentang kebersihan botol susu dengan kejadian diare pada balita dan sebagai acuan untuk mengembangkan artikel dengan tema serupa.

2). Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas

Dapat dijadikan masukan bagi perawat puskesmas untuk memberikan informasi kepada ibu tentang pentingnya pembersihan botol susu secara benar sehingga menghindari kejadian diare pada balita.

2. Bagi Masyarakat

Dapat dipakai sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan terkait higienitas botol susu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor lain tentang kejadian diare.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Jatim. 2017. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017. <https://jatim.bps.go.id/dynamictable/2018/11/27/438/jumlah-kasus-hiv-aids-ims-dbd-diare-tb-dan-malaria-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2017.html>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2019
- Harris, M. Heriyani, F. & Hayatie, L. 2017. Hubungan Higienitas Botol Susu Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin. *Jurnal Berkala Kedokteran 13 (1)*. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. <https://media.neliti.com/media/publications/58102-ID-hubungan-higienitas-botol-susu-dengan-ke.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2019
- Hartati, Susi & Nurazila. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance 3 (2)*. Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru. <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance/article/download/2962/1083>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2019
- Kemenkes RI. 2014. *Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran*. Jakarta: Depkes RI.
- Kemenkes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. <http://www.depkes.go.id/article/view/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-risikesdas-2018.html>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2019
- Lanida, Bella P., & Farapti. 2018. Pencegahan Kejadian Diare Pada Balita Melalui Higienitas Botol Susu. *Jurnal Berkala Epidemiologi 6 (3)*. Universitas Airlangga. <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/9590/6195>. Diakses pada tanggal 05 Maret 2019
- Maryunani, A. 2014. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Munasir Z. & Kurniati N. 2014. *Higienitas Botol susu dan Kejadian diare*. In : *IDAI. Bedah ASI : Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Murti, Aprilica Manggalaning. 2016. Pengetahuan Ibu Dalam Membersihkan botol susu. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu" 7 (2)*. Akademi Kebidanan YAPPI Sragen. <https://media.neliti.com/media/publications/137505-ID-pengetahuan-ibu-menyusui-tentang-asi-eks.pdf>.
- Nelson. 2013. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: EGC
- Ngastiyah. 2013. *Perawat Anak Sakit, Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pudiastuti, R. D. 2013. *Waspadai Penyakit Pada Anak*. Jakarta: Indeks.
- Setyaningsih, R. dan Fitriyanti, L. 2015. Hubungan Perilaku Ibu Dalam Membersihkan Botol Susu Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Di Desa Sale Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. *Jurnal KOSALA" JIK 3 (2)*. Universitas Doktor Nugroho Magetan. <http://ejurnal.akperpantikosala.ac.id/index.php/jik/article/view/68>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2019
- Suherna, C., Febry, F., & Mutahar, Rini. 2018. Hubungan Antara Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 0-24 Bulandi Wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung Sekayu Tahun 2018. *Jurnal Eprints 11 (10)*. Universitas Sriwijaya. <http://eprints.unsri.ac.id/61/1/Abstrak5.doc>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2019
- Sunoto. 2014. *Patogenesis dan Patofisiologi dari pada Diare. Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Diare Masalah dan Penanggulangannya*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Suriadi, Rita Yuliani. 2016. *Asuhan Keperawatan Pada Anak Edisi 2*. Jakarta : Sagung setia.
- Widayatun. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Infomedika
- Wong, L. M. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 1*. Jakarta: EGC.